

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis dampak pariwisata di desa Gudangkahuripan dengan membandingkan kondisi ekonomi, sosial budaya, serta ekonomi yang dirasakan masyarakat pada saat sebelum dan setelah adanya pariwisata. Berdasarkan hasil analisis serta pembahasan data yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Kondisi ekonomi masyarakat desa Gudangkahuripan pada saat sebelum dan setelah adanya pariwisata secara signifikan memiliki perbedaan. Pendapatan masyarakat pada sebelum adanya pariwisata cenderung rendah, tingkat kesempatan pekerjaan bagi masyarakat juga belum begitu baik. Setelah adanya pariwisata, masyarakat mengalami peningkatan pendapatan dan juga peluang kesempatan kerja yang lebih baik. Kondisi ekonomi masyarakat setelah adanya pariwisata memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan kondisi ekonomi masyarakat pada saat sebelum adanya pariwisata. Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa kegiatan pariwisata di desa Gudangkahuripan memiliki dampak positif bagi perekonomian masyarakat.
2. Kondisi sosial budaya masyarakat desa Gudangkahuripan pada saat sebelum dan setelah adanya pariwisata secara signifikan tidak memiliki perbedaan. Walaupun nilai kondisi sosial masyarakat sebelum pariwisata memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan kondisi sosial masyarakat setelah adanya pariwisata, namun perbedaan nilai hanya memiliki selisih yang tipis sehingga dapat dikatakan tidak memiliki perbedaan yang signifikan. Perbedaan ini hanya terjadi pada gaya hidup tradisional masyarakat dan tidak terjadi perbedaan terhadap aspek sosial budaya lainnya. Sebelum adanya pariwisata, masyarakat memiliki penilaian yang baik terhadap gaya hidup tradisional di daerahnya, namun setelah adanya pariwisata gaya hidup tradisional masyarakat menurun. Berdasarkan penilaian statistik dapat dikatakan bahwa kegiatan

pariwisata di desa Gudangkahuripan tidak memiliki dampak yang berarti terhadap keadaan sosial budaya masyarakat.

3. Kondisi lingkungan desa Gudangkahuripan pada saat sebelum dan setelah adanya pariwisata secara signifikan memiliki perbedaan. Kondisi lingkungan pada saat sebelum adanya pariwisata di nilai lebih baik oleh masyarakat dibandingkan dengan keadaan lingkungan setelah adanya pariwisata. Sebelum adanya pariwisata, kualitas udara, kelancaran arus lalu lintas, ketenangan suara, dan juga keindahan lingkungan di desa Gudangkahuripan memiliki penilaian yang baik. Namun, setelah adanya pariwisata seluruh aspek lingkungan tersebut menurun terutama pada aspek kelancaran arus lalu lintas dan ketenangan suara yang dirasakan masyarakat. Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa kegiatan pariwisata di desa Gudangkahuripan memiliki dampak negatif bagi keadaan lingkungan di desa tersebut.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi pemangku kepentingan serta pengelola pariwisata di desa Gudangkahuripan, perlu untuk memperhatikan berbagai dampak negatif yang mungkin dapat ditimbulkan bagi masyarakat dan mengontrol dampak tersebut agar menjadi seminimal mungkin. Seperti keadaan lingkungan yang memburuk setelah adanya pariwisata perlu diperbaiki serta diperhatikan penyebab-penyebabnya kemudian bagaimana cara menanggulangnya. Kemudian mempertahankan dampak positif yang ditimbulkan bagi masyarakat. Hal tersebut diperlukan dengan harapan agar masyarakat dapat terus mendukung kegiatan pariwisata di desa Gudangkahuripan tanpa adanya persepsi negatif.
2. Bagi masyarakat desa Gudangkahuripan, diharapkan untuk terus mendukung kegiatan pariwisata dan ikut terlibat dalam pemecahan pada setiap permasalahan yang mungkin ditimbulkan. Kemudian, apabila dampak pariwisata yang dirasakan sudah melampaui toleransi dari masyarakat itu

sendiri, maka masyarakat perlu membicarakan dengan pihak desa dan dicari penyelesaiannya terkait hal tersebut.

C. Rekomendasi Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas serta memperdalam pembahasan pada setiap indikator yang digunakan. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan indikator kualitas hidup, kesejahteraan, dan lainnya sebagai indikator dampak pariwisata. Kemudian disarankan untuk melakukan penyebaran instrument penelitian secara langsung kepada masyarakat agar hasil data yang didapatkan lebih akurat. Selain itu pemilihan sampel dapat lebih dikerucutkan kembali sesuai kategori yang cocok untuk variabel yang dipilih.